

**KOLABORASI RISET
DOSEN DAN MAHASISWA**

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN ANTARA BUKU 1
DAN BUKU 2 PADA BANK UMUM SWASTA NASIONAL
DEVISA**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Jurusan Manajemen



Oleh:

SHARA OLIVIANA

NIM : 2011210238

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2015**

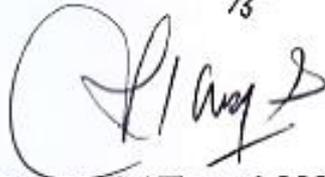
PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Shara Oliviana
Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 20 Desember 1993
N.I.M : 2011210238
Jurusan : Manajemen
Program Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Manajemen Perbankan
Judul : Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Buku 1 dan
Buku 2 Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.

Disetujui dan Diterima baik oleh :

Dosen pembimbing

Tanggal: 5/5/15



(Dr. Dra.Ec. Sri Haryati, M.M.)

Ketua Program Sarjana Manajemen

Tanggal: 6 Mei 2015



(Dr. Muazaroh, SE, MT)

Comparison Analysis Of Financial Performance Between Book One And Book Two On National Private Bank Exchange

Shara Oliviana

STIE Perbanas Surabaya

Email : olivianashara@gmail.com

Jl. Jawa No. 3 GKB, Gresik

Dr.Dra.Ec. Sri Haryati ,M.M.

STIE Perbanas Surabaya

Email : haryati@perbanas.ac.id

Jl. NgindenSemolo 34-36 Surabaya

ABSTRACT

Based on its capital core bank business activity classified into four that are BUKU 1, 2, 3 and 4. With core capital number belong to, Business Activity General Bank 1 more characterized as basic banking service. While BUKU 1 wider and thus consequently then Business Activity General Bank 4 covering full and complex business activity.

This research aims to compare financial performance between Group of BUKU 1 and 2 through assessment toward liquidity ratio, quality of asset, sensitivity and rentability. Data sampling technique that used is documentation method, that is data or document collecting. Sampling technique that used is purposive sampling, period that used start from first quarter 2010 until second quarter of 2014. This research using eight bank samples, that are PT Bank Nusantara Parahyangan, Tbk, PT Bank ICB BumiputeraTbk, PT Bank Bumi Artha, Tbk, PT Bank Mutiara, Tbk, PT Bank Hana, Tbk, PT Bank QNB Kesawan, Tbk, PT Bank Mayapada, Tbk, PT Bank Himpunan Saudara.

Data then be processed by using analysis statistic tools to testing hypothesis that the researcher using t-test. Analysis done with measures by calculating financial ratio and analyze to testing hypothesis. Based on calculation result and hypothesis result there is significant differences in LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, NIM, BOPO, ROA in research sample.

Keywords : *financial performance, BUKU 1&2, Liquidity Ratio, Quality Of Asset, Sensitivity, And Rentability*

Pendahuluan

Bank merupakan suatu badan usaha yang tugas utamanya sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediaries*) yang menyalurkan dana dari pihak yang berkelebihan dana (*surplus unit*) kepada pihak yang membutuhkan dana atau kekurangan dana (*deficit unit*) pada waktu yang ditentukan. Melalui kegiatan perkreditan dan berbagai jasa yang diberikan, bank melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sektor perekonomian. Tugas bank Indonesia

antara lain mempertahankan dan memelihara sistem perbankan yang sehat dan dapat dipercaya dengan tujuan menjaga kestabilan kondisi perekonomian. Karena peranan perbankan sangat berpengaruh pada kegiatan ekonomi dan memberikan tantangan bagi perkembangan dunia perbankan untuk dapat meningkatkan kinerjanya, sehingga pihak bank harus benar-benar dapat mengantisipasi perpindahan dana dari para nasabah.

Bank Indonesia selaku bank sentral dan pengawas kegiatan perbankan di Indonesia

memberikan ketentuan ukuran penilaian tingkat kesehatan bank. Agar suatu bank mampu bertahan dan bersaing dengan bank lainnya maka bank tersebut harus memiliki kinerja yang dapat memenuhi syarat-syarat kesehatan bank yang ditentukan oleh Bank Indonesia. Hal ini dimaksudkan agar masyarakat menanamkan kepercayaan kepada bank mengingat fungsi bank yaitu sebagai lembaga perantara (*intermediary institution*) dari pihak yang membutuhkan dana.

Komponen modal inti pada prinsipnya terdiri atas modal disetor dan cadangan-cadangan yang dibentuk dari laba setelah pajak, dengan perincian berikut :

- a. Modal disetor adalah modal yang telah disetor secara efektif oleh pemiliknya. Bagi bank yang berbadan hukum koperasi, modal disetor terdiri atas simpanan pokok dan simpanan wajib para anggotanya.
- b. Agio saham adalah selisih lebih setoran modal yang diterima oleh bank sebagai akibat dari harga saham yang melebihi nilai nominalnya.
- c. Cadangan minimum adalah cadangan yang dibentuk dari penyisihan laba ditahan atau laba bersih setelah dikurangi pajak dan mendapat persetujuan rapat umum pemegang saham atau rapat anggota sesuai anggaran dasar masing-masing.
- d. Cadang tujuan adalah bagian dari laba setelah dikurangi pajak yang disisihkan untuk tujuan tertentu dan telah mendapat persetujuan rapat

umum pemegang saham atau rapat anggota.

- e. Laba ditahan adalah saldo laba bersih setelah dikurangi pajak yang oleh rapat umum pemegang saham atau rapat anggota diputuskan untuk tidak dibagikan.
- f. Laba tahun lalu adalah laba bersih tahun-tahun lalu setelah dikurangi pajak dan ditentukan penggunaannya oleh rapat umum pemegang saham atau rapat anggota. Jumlah laba tahun lalu yang diperhitungkan sebagai modal inti hanya sebesar 50%. Jika bank mempunyai saldo rugi pada tahun-tahun lalu.
- g. seluruh kerugian tersebut menjadi faktor pengurang dari modal inti.
- h. Laba tahun berjalan adalah laba yang diperoleh dalam tahun buku berjalan setelah dikurangi taksiran utang pajak. Jumlah laba tahun buku berjalan yang diperhitungkan sebagai modal inti sebesar 50%. Jika bank mengalami kerugian pada tahun berjalan, seluruh kerugian tersebut menjadi faktor pengurang dari modal inti.

Bagian kekayaan bersih anak perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan bagian kekayaan bersih tersebut adalah modal inti anak perusahaan setelah dikompensasikan nilai penyertaan bank pada bank anak perusahaan tersebut. Yang dimaksud dengan anak uk perusahaan adalah bank dan lembaga keuangan bukan bank (LKBB) lain yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh bank.

Tabel 1.1
PERBANDINGAN POSISI LDR, NIM, BOPO, ROA PADA BANK KELOMPOK
BUKU 1 DAN BUKU 2 PADA BUSN DEvisa
(dalam persentase)

Rasio	Rata - Rata Rasio	
	BUKU 1	BUKU 2
LDR	84,03	90,31
NIM	5,63	4,04
BOPO	88,61	89,80
ROA	0,85	0,59

Sumber : *Otoritas Jasa Keuangan*

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui bahwa kinerja keuangan bank-bank buku 2 yang seharusnya lebih baik dibanding kinerja keuangan bank-bank buku 1 ternyata tidak demikian adanya. Hal ini terbukti dari kinerja profitabilitas yang diukur dengan NIM pada bank-bank buku 2 lebih kecil dibandingkan bank-bank buku 1 dengan angka bank buku 1 sebesar 5,63 dan bank buku 2 sebesar 4,04. Kinerja profitabilitas yang diukur dengan BOPO pada bank-bank buku 2 lebih tidak efisien karena memiliki BOPO yang lebih tinggi dibandingkan bank-bank buku 1 dengan angka bank buku 1 sebesar 88,61 dan bank buku 2 sebesar 89,80. Selanjutnya ROA bank-bank buku 2 lebih tinggi dari bank-bank buku 1 dengan angka bank buku 1 sebesar 0,85 dan bank buku 2 sebesar 0,59. Berdasarkan argumentasi diatas, masih terdapat masalah pada kinerja bank khususnya bank-bank buku 2 sehingga perlu dilakukan penelitian. Sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana perbandingan kinerja keuangan bank-bank kelompok buku 1 dan buku 2. Maka penulis tertarik untuk menulis tugas akhir yang berjudul **“Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Buku 1 Dan Buku 2 Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa”**.

Untuk mengukur baik dan buruknya kinerja keuangan suatu bank dapat menggunakan cara penilaian tingkat kinerja keuangan bank yaitu yang meliputi Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, dan Profitabilitas yang dimiliki oleh Bank.

1. Likuiditas merupakan untuk mengukur tingkat kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya atau kewajiban yang sudah jatuh tempo. Salah satu ukurannya adalah LDR (*Loan to Deposit Rasio*), IPR (*Investing Policy Ratio*).
2. Kualitas aktiva untuk mengukur keadaan pembayaran pokok atau angsuran pokok dan bunga kredit oleh nasabah serta tingkat kemungkinan ditrimanya

kembali yang ditanamkan dalam surat berharga. Salah satu ukurannya adalah NPL (*Non Performing Loan*).

3. Sensitivitas merupakan penilaian pendekatan kuantitatif dan kualitatif faktor sensitivitas terhadap resiko pasar. Salah satu ukurannya adalah PDN (*Posisi Devisa Netto*), IRR (*Interst Rate Ratio*).
4. Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur tingkat efisiensi usaha profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Salah satu alat untuk mengukur rentabilitas bank adalah ROA (*Return On Asset*), BOPO (*Beban Operasional Pendapatan Operasional*), NIM (*Net Interest Margin*).

RERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS Analisis Rasio Keuangan Bank

Rasio keuangan adalah satu cara yang paling sering digunakan atau paling umum dalam mengukur kinerja suatu perusahaan tak terkecuali oleh bank. Rasio keuangan yang telah diitung kemudian dianalisis untuk mengetahui sejauh mana kinerja suatu perusahaan dengan membandingkan analisis rasio keuangan yang ada dengan ukuran-ukuran rasio keuangan yang telah distandarisasi.

Mengukur kinerja keuangan suatu bank dapat dilakukan dengan mengukur rasio likuiditas, rasio kualitas aktiva, rasio sensitivitas dan rasio rentabilitas.

Likuiditas

Menurut (Kasmir 2012 : 315-319). Rasio Likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Dengan kata lain, dapat membayar kembali pencairan dana deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang diajukan. Semakin besar rasio ini semakin likuid.

Untuk melakukan pengukuran, rasio ini memiliki beberapa jenis rasio yang masing masing memiliki beberapa maksud dan

tujuan tersendiri. Adapun jenis-jenis rasio likuiditas sebagai berikut :

$$LDRLDR = \frac{TotalKredit}{TotalDanaPihakKetiga} \times 100$$

Investing Policy Ratio (IPR)

Investing Policy Ratio merupakan kemampuan bank dalam melunasi kewajibannya kepada para deposan dengan caramenglikuidasi surat-surat berharga yang dimilikinya.Rumus yang digunakan adalah :

$$IPR = \frac{SuratBerharga}{TotalDanaPihakKetiga} \times 100\%$$

Non Performing Loan (NPL)

Rasio ini merupajan perbandingan antara kredit bermasalah dengan total kredit. Rasio NPL merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah ialah kredit yang kolektibilitasnya kurang lancar, diragukan, macet. Apabila prosentase NPL lebih dari 0,05 persen maka bank tersebut memiliki masalah kredit, yang mana harus segera ditangani oleh bank tersebut. Rumus yang digunakan adalah :

$$NPL = \frac{Kredit Bermasalah}{Total Kredit} \times 100\%$$

Aktiva Produktif Bermasalah (APB)

Aktiva produktif atau *earning assets* merupakan penanaman dana bank dalam bentuk kredit, surat berharga, penyertaan, dan penanaman lainnya, yang dimaksud untuk memperoleh penghasilan sesuai dengan fungsinya. Rumus yang digunakan adalah :

$$APB = \frac{Total Bermasalah}{Total Aktiva Produktif} 100\%$$

Return On Assets (ROA)

Merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak yang diperoleh bank selama masa tertentu dengan rata-rata *total asset* yang mereka miliki. Rasio ini digunakan untuk mengukur manajemen bank dalam memperoleh laba atau keuntungan secara

keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan assetnya.Rumus yang digunakan adalah:

$$ROA = \frac{Laba sebelum pajak}{Rata-rata total asset} \times 100\%$$

Operating Expenses Operating Income (BOPO)

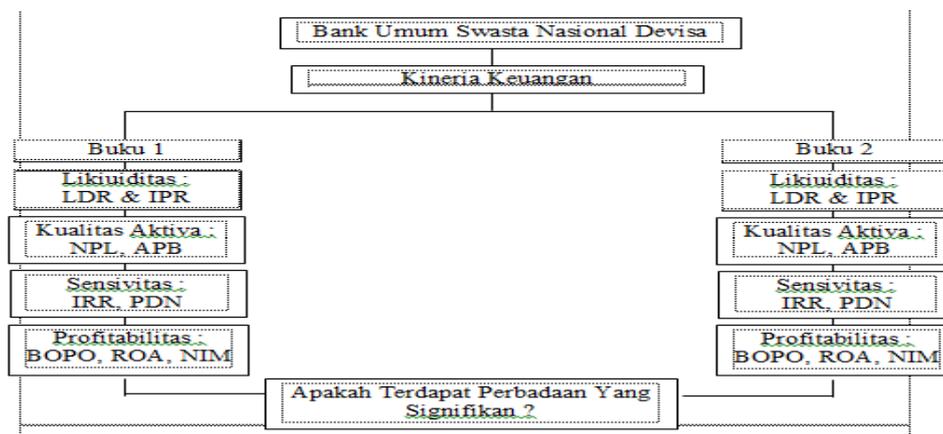
Rasio merupakan perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional .biaya operasional yang di maksud ialah semua biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha bank .umumnya terdiri dari biaya bunga,biaya tenaga kerja, biaya penyusutan dan biaya lainya . sedangkan pendapatan operasional ialah semua pendapatan yang merupakan hasil langsung dari kegiatan usaha bank yang menjadi pendapatan yang diterima bank terdiri dari bunga, komisi dan profisi, pendapatan valas, dan pendapatan lainnya . Rumus yang digunakan adalah :

$$BOPO = \frac{Total beban operasional}{Total pendapatan operasional} \times 100\%$$

Net Interest Margin (NIM)

NIM adalah untuk mengetahui pendapatan bunga bersih dalam 12 bulan yang mampu diperoleh bank apabila dibandingkan dengan rata-rata aktiva produktif bank. Pendapatan bunga bersih ini diperoleh dari pendapatan bunga dikurangi dengan beban bunga. Aktiva produktif yang diperhitungkan adalah aktiva produktif yang memiliki kemampuan untuk menghasilkan bunga. Rumus yang digunakan adalah :

$$NIM = \frac{Pendapatan bunga bersih}{Rata - rata aktiva produktif} \times 100 \%$$



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang masalah, perumusan masalah dan tujuan penelitian penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut: Terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, NIM, BOPO dan ROA antara bank kelompok BUKU 1 dan BUKU 2.

Terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio IRR antara bank kelompok BUKU 1 dan BUKU 2.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang dilakukan dapat ditinjau dari dua aspek :

1. Merujuk kepada pendapat kepada Syofian Siregara (2012:128)
Dilihat dari sumber datanya, maka peneliti ini adalah penelitian berjenis sekunder karena data diperoleh dari tangan kedua yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.
2. Merujuk kepada pendapat kepada Syofian Siregar (2012:128)
penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dikarenakan menggunakan data-data yang berbentuk angka yaitu berupa rasio-rasio keuangan dari laporan keuangan data mulai triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014 pada bank-bank yang akan diteliti.

Dimana dalam kriteria yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Empat Bank Kelompok BUKU 1 Pada BUSN Devisadengan Modal Intiterbesar pada Desember 2013.
2. Empat Bank Kelompok BUKU 2 Pada BUSN Devisadengan Modal Intiterkecil.
3. Diasumsikan sampel yang terpilih mewakili populasi yang ada dan bisa menjawab business problem.

Data dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain dalam pihak lain dalam bentuk sudah jadi berupa laporan keuangan publikasi. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan Bank-Bank Umum Swasta Nasional Devisa tahun 2010 triwulan satu sampai tahun 2014 triwulan empat .

Tabel 2
DAFTAR KELOMPOK BUKU 1 DAN BUKU 2
Per Juni 2014 (dalam jutaan rupiah)

No	Nama Bank	Total Modal Inti	BUKU 1	BUKU 2
1	Antar Daerah	130,471.00	√	
2	Artha Graha Internasional	1,766,050.00		√
3	Bukopin	4,546,203.00		√
4	Bumi Arta	422,118.00	√	
5	Ekonomi Raharja	2,671,647.00		√
6	Ganesa	173,290.00	√	
7	Hana	1,090,307.00		√
8	Himpunan Saudara	454,502.00	√	
9	ICB Bumiputera	564,039.00	√	
10	ICBC Indonesia	1,663,386.00		√
11	Index Selindo	409,857.00	√	
12	Maspion	351,884.00	√	
13	Mayapada	1,582,111.00		√
14	Mestika Darma	1,720,304.00		√
15	Metro Ekspres	206,085.00	√	
16	Mutiara	1,055,890.00		√
17	Nusantara Parahyanan	955,150.00	√	
18	Bank Of Indis	366,695.00	√	
19	SBI Indonesia	217,438.00	√	
20	Sinarmas	2,548,592.00		√
21	QNB Kesawan	1,428,570.00		√

Sumber: Laporan Keuangan Bank yang telah ditolah.

Teknik Analisis Data

Metode dan teknik analisis data yang digunakan adalah :

1. Analisis deskriptif

Analisis yang digunakan untuk memberikan gambaran tentang kondisi LDR, IPR, NPL, APB, PDN, IRR ROA, BOPO, dan NIM pada BUKU 1 dan BUKU 2.

2. Analisis inferensial

Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan IPR, NPL, APB, PDN, IRR ROA, BOPO, dan NIM pada BUKU 1 dan BUKU 2. Dengan menggunakan uji beda dua rata-rata sampel bebas (Independent sample t-test).

3. Langkah-langkah pengujian hipotesis dilakukan sebagai berikut :

a. Merumuskan hipotesis statistik

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

Artinya : terdapat perbedaan yang tidak signifikan IPR, NPL, APB, PDN, IRR ROA, BOPO, dan NIM pada BUKU 1 dan BUKU 2.

Artinya : terdapat perbedaan yang signifikan pada IPR, NPL, APB, PDN, IRR ROA, BOPO, dan NIM pada BUKU 1 dan BUKU 2.

Keterangan :

μ_1 = IPR, NPL, APB, PDN, IRR ROA, BOPO, dan NIM pada BUKU 1 dan BUKU 2.

μ_2 = IPR, NPL, APB, PDN, IRR ROA, BOPO, dan NIM pada BUKU 1 dan BUKU 2.

- b. Menentukan level of significant Taraf significant (α) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0.05
- c. Menghitung harga uji statistic

$$t_{hit} = \frac{X_1 \cdot X_2}{\frac{n_1 - 1 s_1^2 + n_2 - 1 s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left[\frac{1}{n_1} + \frac{2}{n_2} \right]}$$

X_1 = Rata-rata rasio keuangan BUKU 1

X_2 = Rata-rata rasio keuangan BUKU 2

N_1 = Besarnya sampel yang di uji pada BUKU 1

N_2 = Besarnya sampel yang di uji pada BUKU 2

S_1 = Simpangan baku rasio keuangan pada BUKU 1

S_2 = Simpangan baku rasio keuangan pada BUKU 2

- d. Menarik kesimpulan berdasarkan uji statistic yang dilakukan

H_0 diterima, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$

H_0 diterima, jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $-T_{hitung} > -T_{tabel}$ yang

berarti tidak ada perbedaan yang tidak signifikan pada rasio IPR, NPL,

APB, PDN, IRR ROA, BOPO, dan NIM pada BUKU 1 dan BUKU 2.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif menjelaskan perkembangan IPR, NPL, APB, PDN, IRR ROA, BOPO, dan NIM pada Kelompok Bank BUKU 1 dan BUKU 2.

Dapat diketahui kelompok BUKU 2 memiliki rata-rata LDR yang lebih tinggi yaitu sebesar 90.31 persen dibandingkan kelompok BUKU 1 yaitu sebesar 84.03 persen. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok BUKU 2 mampu memenuhi kewajiban jangka pendek kepada nasabah yang telah menanamkan dananya dengan jalan mengandalkan kredit dapat terpenuhi, hal ini berarti bank banyak menerima angsuran pokok dari pinjaman atau pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.

dapat diketahui kelompok BUKU 2 memiliki rata-rata IPR yang lebih tinggi yaitu sebesar 12.13 persen dibandingkan kelompok BUKU 1 yaitu sebesar 7.59 persen. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan kelompok BUKU 2 dalam membayar kembali kewajiban kepada para nasabah yang telah menanamkan dananya dengan mencairkan surat-surat berharga yang dimiliki oleh bank lebih baik dibandingkan dengan kelompok BUKU 1. Hal ini berarti surat-surat berharga yang dimiliki oleh kelompok BUKU 2 lebih dapat segera dicairkan daripada bank kelompok BUKU 1 sehingga dalam pengembalian dana kepada para nasabah dapat dilakukan lebih cepat dengan jalan mencairkan surat-surat berharga yang dimiliki oleh bank tersebut.

dapat diketahui kelompok BUKU 2 memiliki rata-rata NPL yang lebih tinggi yaitu sebesar 3.37 persen dibandingkan kelompok BUKU 1 yaitu sebesar 1.35 persen. Sehingga dapat dikatakan bahwa kelompok BUKU 1 lebih mampu mengelola kualitas kreditnya. Dengan rendahnya kredit bermasalah pada kelompok BUKU 2, diharapkan bahwa

kelompok BUKU 2 akan memperoleh laba yang lebih besar dibandingkan BUKU 1.

dapat diketahui kelompok BUKU 1 memiliki rata-rata APB yang lebih rendah yaitu sebesar 0.99 persen dibandingkan kelompok BUKU 1 yaitu sebesar 5.57 persen. Hal ini berarti kemampuan manajemen BUKU 1 dalam mengelola aktiva produktif bermasalah lebih baik bila dibandingkan dengan pengelolaan aktiva produktif bermasalah pada BUKU 2. Hasil ini menunjukkan bahwa aktiva produktif pada BUKU 1 lebih produktif dan mampu meningkatkan pendapatan laba bagi bank itu sendiri, dan kualitas kredit yang diberikan lebih baik dibanding pada BUKU 2.

dapat diketahui kelompok BUKU 2 memiliki rata-rata IRR yang lebih tinggi yaitu sebesar 101.09 persen dibandingkan kelompok BUKU 1 yaitu sebesar 90.63 persen. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat sensitifitas terhadap penambahan bunga pada BUKU 1 lebih baik dibandingkan pada BUKU 2, sehingga laba yang dihasilkan dari aspek suku bunga akan lebih tinggi bila dibandingkan BUKU 2.

dapat diketahui kelompok BUKU 1 memiliki rata-rata PDN sebesar -11.15 persen dibandingkan kelompok BUKU 2 yaitu sebesar -18.73 persen. Hal ini menunjukkan bahwa sensitifitas terhadap perubahan nilai tukar pada BUKU 1 lebih baik di bandingkan sensitifitas terhadap perubahan nilai tukar pada BUKU 2.

dapat diketahui kelompok BUKU 2 memiliki rata-rata BOPO yang lebih tinggi yaitu sebesar 89.80 persen dibandingkan kelompok BUKU 1 yaitu sebesar 88.61 persen. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan operasional BUKU 2 kurang efisien dibandingkan dengan BUKU 1. Semakin tinggi rasio menunjukkan semakin tinggi pula biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank dan semakin rendah tingkat keuntungan yang diperoleh sehingga operasionalnya bank tidak akan meningkatkan pendapatannya.

dapat diketahui posisi ROA antara kelompok BUKU 1 dan 2 kelompok BUKU 1 memiliki rata-rata ROA yang lebih tinggi yaitu sebesar 0.85 persen, jika dibandingkan kelompok BUKU 2 yaitu sebesar 0.59 persen. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan laba BUKU 1 lebih tinggi bila dibandingkan tingkat kemampuan menghasilkan laba BUKU 2 yang dihasilkan dari rata-rata total asset. Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa dalam aspek profitabilitas bank, kredit atau pembiayaan BUKU 1 lebih baik kinerjanya dibandingkan BUKU 2.

dapat diketahui kelompok BUKU 1 memiliki rata-rata NIM yang lebih tinggi yaitu sebesar 5.63 persen, jika dibandingkan kelompok BUKU 2 yaitu sebesar 4.04 persen. Hasil ini menunjukkan bahwa BUKU 1 lebih baik dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih dibandingkan dengan BUKU 2.

Analisis Statistik

Menjelaskan mengenai analisis yang dilakukan dengan membandingkan sampel bebas pada penelitian ini yakni PT. Bank Nusantara Parahyangan, PT. Bank ICB Bumiputera, PT. Bank Himpunan Saudara, PT. Bank Bumi Artha, Mutiara, PT. Bank Hana, PT. Bank QNB Kesawan dan PT. Bank Mayapada. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah triwulan satu tahun 2010 sampai triwulan dua tahun 2014. Dengan menggunakan Independent sample t-test berikut tabel hasil analisis.

Penetapan t tabel untuk uji-t adalah sebagai berikut :

$\alpha = 0,05$ $df = (n1 + n2)-2$ sehingga $df = (72+72)-2 = 142$.

1. LDR

0,05 dimana $t_{hitung} > t_{tabel} (-2.759 > -1.977)$ seperti yang tertera pada tabel 4.10 sehingga H_0 ditolak.

2. IPR

0,05 dimana $t_{hitung} > t_{tabel} (-3.311 > -1.977)$ seperti yang tertera pada tabel 4.10 sehingga H_0 ditolak.

3. NPL

0,05 dimana $t_{hitung} > t_{tabel} (-2.626 > -1.977)$ seperti yang tertera pada tabel 4.10 sehingga H_0 ditolak.

4. APB

0,05 dimana $t_{hitung} > t_{tabel} (-3.735 > -1.977)$ seperti yang tertera pada tabel 4.10 sehingga H_0 ditolak.

5. IRR

0,05 dimana $t_{hitung} > t_{tabel} (-5.136 > -1.977)$ seperti yang tertera pada tabel 4.10 sehingga H_0 ditolak.

6. PDN

0,05 dimana $t_{hitung} > t_{tabel} (0.681 > 1.977)$ seperti yang tertera pada tabel 4.10 sehingga H_0 diterima.

7. BOPO

0,05 dimana $t_{hitung} > t_{tabel} (-0,550 > -1.977)$ seperti yang tertera pada tabel 4.10 sehingga H_0 diterima.

8. ROA

0,05 dimana $t_{hitung} > t_{tabel} (-0,550 > -1.977)$ seperti yang tertera pada tabel 4.10 sehingga H_0 diterima.

9. NIM

0,05 dimana $t_{hitung} > t_{tabel} (6.654 > 1.977)$ seperti yang tertera pada tabel 4.10 sehingga H_0 ditolak.

Tabel 3

RINGKASAN HASIL UJI STATISTIK

Rasio	T-hitung	T-tabel	Sig(2-tailed)	Kesimpulan
LDR	2.759	+/- 1.977	0.007	H_0 ditolak maka terdapat perbedaan yang signifikan
IPR	3.311	+/- 1.977	0.001	H_0 ditolak maka terdapat perbedaan yang signifikan
NPL	2.626	+/- 1.977	0.010	H_0 ditolak maka terdapat perbedaan yang signifikan
APB	3.735	+/- 1.977	0.000	H_0 ditolak maka terdapat perbedaan yang signifikan
IRR	5.136	+/- 1.977	0.000	H_0 ditolak maka terdapat perbedaan yang signifikan
PDN	0.681	+/- 1.977	0.497	H_0 diterima maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan
BOPO	0.550	+/- 1.977	0.583	H_0 diterima maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan
ROA	1.244	+/- 1.977	0.216	H_0 diterima maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan
NIM	6.654	+/- 1.977	0.000	H_0 ditolak maka terdapat perbedaan yang signifikan

Sumber : Lampiran 10, data diolah

PEMBAHASAN

Dari semua hipotesis yang telah diteliti, hasil uji pada Sembilan variable keuangan pada kelompok bank BUKU 1 dan 2 menggunakan uji t dua sisi dalam penelitian ini, diketahui bahwa enam variable terbukti terdapat perbedaan yang signifikan yaitu pada variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, NIM, dan tiga variabel yang terbukti perbedaan yang tidak signifikan pada kelompok bank BUKU 1 dan 2 yaitu pada variabel PDN, BOPO dan ROA.

Berikut ini adalah pembahasan untuk masing – masing aspek :

1. Rasio Likuiditas :

a. LDR

Untuk rasio likuiditas yang diukur dengan variabel LDR BUKU 1 tercatat 84.03 persen dan BUKU 2 sebesar 90.31 persen, hal ini menunjukkan bahwa dalam rasio likuiditas BUKU 2 mempunyai kemampuan yang lebih baik bila dibandingkan dengan BUKU 1. Hal ini dibuktikan dengan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dan menyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada rasio LDR antara kelompok BUKU 1 dan BUKU 2. Hal ini ada persamaan yang dilakukan oleh Disa Putri Megawati ada perbedaan yang signifikan antara Bank sebelum dan sesudah Go Public.

Dalam penelitian menunjukkan bahwa dari keempat bank antara Buku I dan Buku 2 adanya perbedaan dalam memenuhi kewajiban dalam menanamkan danya dengan cara mengandalkan kredit dapat terpenuhi, ini berarti bank mempunyai kemampuan likuditas yang baik.

b. IPR

Untuk rasio likuiditas yang diukur dengan variabel IPR pada BUKU 1 tercatat 7,59 persen dan BUKU 2 sebesar 12.13 persen, hal ini menunjukkan bahwa dalam rasio likuiditas BUKU 2 mempunyai kemampuan yang lebih baik bila dibandingkan dengan BUKU 1. Hal ini dibuktikan dengan pengujian hipotesis

yang telah dilakukan terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio IPR pada bank umum swasta nasional devisa antara kelompok BUKU 1 dan BUKU 2. Hal ini ada persamaan yang dilakukan oleh Disa Putri Megawati rasio IPR menunjukkan perbedaan yang signifikan antara Bank sebelum dan sesudah.

Dalam penelitian menunjukkan bahwa dari keempat bank antara Buku I dan Buku 2 adanya perbedaan dalam memenuhi kewajiban dalam menanamkan danya dengan cara mengandalkan kredit dapat terpenuhi, ini berarti bank mempunyai kemampuan likuditas yang baik.

2. Rasio Kualitas Aktiva :

a. NPL

Untuk rasio kualitas aktiva yang diukur dengan variabel NPL pada BUKU 1 tercatat 1.35 persen dan BUKU 2 sebesar 3.37 persen, hal ini menunjukkan bahwa BUKU 1 mempunyai kemampuan manajemen bank dalam pengelolaan kredit bermasalah sangat baik bila dibandingkan dengan BUKU 2. Hal ini dibuktikan dengan pengujian hipotesis yang telah dilakukan terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio NPL pada bank umum swasta nasional devisa antara kelompok BUKU 1 dan BUKU 2. Hal ini ada persamaan yang dilakukan oleh Disa Putri Megawati rasio IPR menunjukkan perbedaan yang signifikan antara Bank sebelum dan sesudah. Dalam penelitian menunjukkan bahwa dari keempat bank antara Buku I dan Buku 2 adanya perbedaan dalam manajemen pengelolaan kredit bermasalah

b. APB

Untuk rasio likuiditas yang diukur dengan variabel APB pada BUKU 1 tercatat 0.99 persen dan BUKU 2 sebesar 5.57 persen, hal ini menunjukkan bahwa BUKU 1 mempunyai kemampuan aktiva produktif dalam bentuk kredit sangat baik bila dibandingkan dengan BUKU 2. Hal ini dibuktikan dengan pengujian hipotesis yang telah dilakukan terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio APB pada bank

umum swasta nasional devisa antara kelompok BUKU 1 dan BUKU 2. Hal ini ada persamaan yang dilakukan oleh Disa Putri Megawati rasio APB menunjukkan perbedaan yang signifikan antara Bank sebelum dan sesudah.

Dalam penelitian menunjukkan bahwa dari ke empat bank antara Buku I dan Buku 2 dalam aktiva produktif yang dimiliki oleh buku 2 pada bank Mutiara nilai rata-rata yang cukup besar yaitu 20.09% ini menunjukkan bahwa aktiva produktif yang dilakukan bank mutiara sangat baik bila dibandingkan dengan bank Hana, Kesawan dan Mayapada.

3. Rasio Sensitivitas :

a. IRR

Untuk rasio sensitivitas yang diukur dengan variabel IRR pada BUKU 1 tercatat 90.63 persen dan BUKU 2 sebesar 101.09 persen, hal ini menunjukkan bahwa dalam rasio sensitivitas pada BUKU 2 mempunyai kemampuan bank dalam melunai kewajibannya kepada para deposan sangat baik bila dibandingkan dengan BUKU 1. Hal ini dibuktikan dengan pengujian hipotesis yang telah dilakukan terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio IRR pada bank umum swasta nasional devisa antara kelompok BUKU 1 dan BUKU 2. Hal ini ada persamaan yang dilakukan oleh Disa Putri Megawati rasio APB menunjukkan perbedaan yang signifikan antara Bank sebelum dan sesudah.

alam penelitian menunjukkan bahwa dari ke empat bank antara Buku I dan Buku 2 dalam dalam melunasi kewajibannya kepada para deposan dengan cara menglikuiditas surat – surat berharga yang dimiliki dimiliki oleh bank. Pada buku 2 pada bank Hana nilai rata-rata yang didapat besar yaitu 113.62 % ini menunjukkan kewajiban melunasi pada deposan dengan cara menglikuidasi surat-surat berharga dengan baik.

b. PDN

Untuk rasio sensitivitas yang diukur dengan variabel PDN pada BUKU 1 tercatat -11.15 persen dan BUKU 2 sebesar

-18.73 persen, hal ini menunjukkan bahwa dalam rasio sensitivitas pada BUKU 2 menunjukkan resiko pasar dalam kewajiban penyediaan modal sangat besar bila dibandingkan dengan BUKU 1. Hal ini dibuktikan dengan pengujian hipotesis yang telah dilakukan terdapat tidak adanya perbedaan yang signifikan pada rasio PDN pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa antara kelompok BUKU 1 dan BUKU 2. Hal ini adanya tidak adanya perbedaan yang dilakukan oleh Disa Putri Megawati rasio PDN antara signifikan antara Bank sebelum dan sesudah.

Dalam penelitian menunjukkan bahwa dari ke empat bank antara Buku I dan Buku 2 dalam dalam kewajiban menyediakan modal dimiliki dimiliki oleh bank. Pada buku 2 pada bank mutiara nilai rata-rata yang didapat besar yaitu - 124.16 ini menunjukkan penyediaan modal yang sangat kurang.

4. Rasio Profitabilitas :

a. BOPO

Untuk rasio profitabilitas yang diukur dengan variabel BOPO pada BUKU 1 tercatat 88.61 persen dan BUKU 2 sebesar 89.80 persen, hal ini menunjukkan bahwa dalam rasio profitabilitas pada BUKU 1 menunjukkan biaya operasional lebih baik bila dibandingkan dengan BUKU 2. Hal ini dibuktikan dengan pengujian hipotesis yang telah dilakukan tidak adanya perbedaan yang signifikan pada rasio BOPO pada bank umum swasta nasional devisa antara kelompok BUKU 1 dan BUKU 2. Pada penelitian terdahulu adanya perbedaan yang dilakukan oleh Disa Putri Megawati rasio BOPO antara signifikan antara Bank sebelum dan sesudah.

Dalam penelitian menunjukkan bahwa dari ke empat bank antara Buku I dan Buku 2 dalam biaya operasional antar bank buku 2 lebih baik bila dibandingkan pada buku 1. Hal ini ditunjukkan oleh bank kesawan dalam pembiayaan operasional.

b. ROA

Rasio profitabilitas yang diukur dengan variabel ROA pada BUKU 1 tercatat 0.85 persen dan BUKU 2 sebesar 0.59 persen,

hal ini menunjukkan bahwa dalam rasio profitabilitas pada BUKU 1 menunjukkan dalam memperoleh laba lebih baik bila dibandingkan dengan BUKU 2. Hal ini dibuktikan dengan pengujian hipotesis yang telah dilakukan adanya tidak perbedaan yang signifikan pada rasio ROA pada bank umum swasta nasional devisa antara kelompok BUKU 1 dan BUKU 2. Pada penelitian terdahulu adanya perbedaan yang dilakukan oleh Disa Putri Megawati rasio BOPO antara signifikan antara Bank sebelum dan sesudah.

Dalam penelitian menunjukkan bahwa dari ke empat bank antara Buku I dan Buku 2 dalam laba yang didapat antar bank buku 2 lebih baik bila dibandingkan pada buku 1. Hal ini ditunjukkan oleh bank kesawan dalam pembiayaan operasional.

c. NIM

Rasio profitabilitas yang diukur dengan variabel NIM pada BUKU 1 tercatat 5.63 persen dan BUKU 2 sebesar 4.04 persen, hal ini menunjukkan bahwa dalam rasio profitabilitas pada BUKU 1 menunjukkan dalam memperoleh laba lebih baik bila dibandingkan dengan BUKU 2. Hal ini dibuktikan dengan pengujian hipotesis yang telah dilakukan adanya perbedaan yang signifikan pada rasio NIM pada bank umum swasta nasional devisa antara kelompok BUKU 1 dan BUKU 2. Pada penelitian terdahulu adanya perbedaan yang dilakukan oleh Disa Putri Megawati rasio NIM antara signifikan antara Bank sebelum dan sesudah.

Dalam penelitian menunjukkan bahwa dari ke empat bank antara Buku I dan Buku 2 dalam laba yang didapat antar bank buku 2 lebih baik bila dibandingkan pada buku 2. Hal ini ditunjukkan oleh bank himpunan saudara dalam pembiayaan operasional.

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan terhadap aspek likuiditas, kualitas aktiva, sensitivitas, dan rentabilitas yang kemudian dihubungkan dengan

hipotesis yang telah di uji, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan yang signifikan pada LDR antara kelompok BUKU 1 dan 2 sampel penelitian, dimana LDR BUKU 2 sebesar 90,32 yang lebih baik dibandingkan dengan BUKU 1 sebesar 84,03. Dengan demikian hipotesis pertama penelitian ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan untuk rasio LDR antara kelompok BUKU 1 dan 2, diterima.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan pada IPR antara kelompok BUKU 1 dan 2 pada sampel penelitian, dimana IPR BUKU 2 sebesar 12,13 yang lebih baik dibandingkan BUKU 1 sebesar 1,35. Dengan demikian hipotesis kedua penelitian ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan untuk rasio IPR antara kelompok BUKU 1 dan 2, diterima.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan pada NPL antara kelompok BUKU 1 dan 2 pada sampel penelitian, dimana NPL BUKU 1 sebesar 1,35 yang lebih baik dibandingkan BUKU 2 sebesar 3,37. Dengan demikian hipotesis ketiga penelitian ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan untuk rasio NPL antara kelompok BUKU 1 dan 2, diterima.
4. Terdapat perbedaan yang signifikan pada APB antara kelompok BUKU 1 dan 2 pada sampel penelitian, dimana APB BUKU 1 sebesar 0,99 yang lebih baik dibandingkan BUKU 2 sebesar 5,57. Dengan demikian hipotesis keempat penelitian ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan untuk rasio APB antara kelompok BUKU 1 dan 2, diterima.
5. Terdapat perbedaan yang signifikan pada IRR antara kelompok BUKU 1 dan 2 pada sampel penelitian, dimana IRR BUKU 1 sebesar 90,63 lebih baik dibandingkan BUKU 2 sebesar 101,09. Dengan demikian hipotesis kelima penelitian ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan

untuk rasio IRR antara kelompok BUKU 1 dan 2, diterima.

6. Terdapat perbedaan yang tidak signifikan pada PDN antara kelompok BUKU 1 dan 2 pada sampel penelitian, dimana PDN BUKU 1 sebesar -11,15 lebih baik dibandingkan BUKU 2 sebesar -18,73. Dengan demikian hipotesis keenam penelitian ini menyatakan bahwa tidak adanya perbedaan yang signifikan untuk rasio PDN antara kelompok buku 1 dan 2, ditolak
7. Terdapat perbedaan yang tidak signifikan pada ROA antara kelompok BUKU 1 dan 2 pada sampel penelitian, dimana ROA BUKU 1 sebesar 0,85 dibandingkan BUKU 2 sebesar 0,59. Dengan demikian hipotesis ketujuh penelitian ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan untuk rasio ROA antara kelompok buku 1 dan 2, ditolak
8. Terdapat perbedaan yang tidak signifikan pada BOPO antara kelompok BUKU 1 dan 2 pada sampel penelitian, dimana BOPO BUKU 1 sebesar 88,61 dibandingkan BUKU 2 sebesar 89,80. Dengan demikian hipotesis kesembilan penelitian ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan untuk rasio BOPO antara kelompok BUKU 1 dan 1, ditolak
9. Terdapat perbedaan yang signifikan pada NIM antara kelompok BUKU 1 dan 2 pada sampel penelitian, dimana NIM BUKU 1 sebesar 5,63 dibandingkan BUKU 2 sebesar 4,04. Dengan demikian hipotesis kedelapan penelitian ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan untuk rasio NIM antara kelompok BUKU 1 dan BUKU 2, diterima.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan hanya terbatas pada pengambilan subyek dan tahun yang diteliti. Sedangkan subyek yang diambil sebagai sampel penelitian terbatas pada empat kelompok BUKU 1 dan empat

kelompok BUKU 2 dan Periode yang digunakan terbatas, mulai periode triwulan pertama 2010 sampai dengan triwulan kedua 2014.

Sedangkan pada kinerja keuangan atau rasio yang digunakan pada penelitian ini meliputi likuiditas (LDR, IPR), kualitas aktiva (NPL, APB), sensitivitas (IRR, PDN), dan rentabilitas (ROA, BOPO, dan NIM).

Saran

Penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat bagi pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi Kelompok BUKU 1
 - a) Pada aspek likuiditas pada Rasio LDR
Diharapkan untuk lebih meningkatkan dalam penyaluran kredit
Sehingga pendapatan bunga yang diperoleh akan meningkat dengan demikian bank dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan mencukupi permintaan kredit yang diajukan. Dengan presentase kenaikan total kredit lebih besar dari total dana pihak ketiga.
 - b) Pada aspek likuiditas pada rasio IPR
Diharapkan untuk lebih meningkatkan pemenuhan kewajiban dengan persentase surat berharga lebih besar dari total dana pihak ketiga.
2. Bagi Kelompok BUKU 2
 - a) Pada aspek kualitas aktiva pada rasio APB
Diharapkan aktiva produktif bermasalah dapat ditekan atau diturunkan lagi untuk meningkatkan pendapatan. Dengan persentase aktiva produktif bermasalah lebih kecil dari total aktiva produktif.
 - b) Pada aspek sensitivitas pada rasio IRR

- Diharapkan untuk lebih mempertahankan pendapatan bunga agar dapat mengurangi resiko yang terjadi. Dengan persentase IRSA lebih besar dari IRSL.
- c) Pada aspek sensitivitas padarasio PDN
Diharapkan untuk bisa mempertahankan aktiva valas agar dapat menyebabkan kenaikan pendapatan yang lebih cepat dari pada kenaikan biaya bunga. Dengan persentase aktiva valas lebih besar dari modal.
- d) Pada aspek rentabilitas pada rasio NIM
Diharapkan untuk dapat menurunkan biaya bunga bank agar pendapatan yang diterima oleh BUKU 2 menjadi lebih besar. Dengan persentase pendapatan bunga bersih lebih besar dari rata-rata total aktiva produktif.
- e) Pada aspek rentabilitas pada rasio BOPO
Diharapkan melakukan perbaikan dalam mengelola beban operasional dan pendapatan operasionalnya, sehingga dapat meningkatkan keuntungan yang diperoleh. Dengan persentase total beban operasional lebih besar dari total pendapatan operasional.
- f) Pada aspek rentabilitas pada rasio ROA
Diharapkan untuk dapat meningkatkan laba bersihnya. Dengan persentase laba sebelum pajak lebih besar dari rata-rata total aset.

DAFTAR RUJUKAN

Bank Indonesia. Laporan Keuangan Bank perTriwulan 1 tahun 2010 sampai dengan Triwulan II 2014

[.www.bi.go.id](http://www.bi.go.id). Diakses 18 November 2014.

- Booklet Perbankan Indonesia pada www.ojk.go.id
- Dahlan Siamat, 2009. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Penerbit : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Disa Putri Megawati, 2012. "Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Sebelum dan Sesudah Go Public Pada Bank Umum Swasta Nasional". Skripsi sarjana yang tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Herman Darmawi 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ika Rumayasari Sibarani. 2012. "Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional". Skripsi sarjana tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Ir. Syofian Siregar, M.M. 2012. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. PT. Grafindo Persada, Jakarta
- Kasmir. 2008. *Manajemen Perbankan*. Jakarta. Rajagrafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono. 2011 *Manajemen perbankan teori dan aplikasi*, Edisi kedua : BPFE- Yogyakarta.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Bogor: Ghalia Indonesia.

Otoritas Jasa Keuangan. www.ojk.go.id
diakses pada tanggal 18 September
2014.

Siregar Syofian. 2012. *Statistika Deskriptif
Untuk Penelitian*. Jakarta: PT.
Grafindo Persada,

Veithzal Rivai .et al. 2007.*Bank
andFinancial Institution
Management(Conventional and
Sharia System)*.Jakarta : PT
Rajagrafindo Persada.